

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X-A di SMA Tamansiswa.

Secara khusus kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Indikator keberhasilan prestasi belajar siswa pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 sudah tercapai. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus 1 sebesar 37,5% atau 9 orang, persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus 2 sebesar 54,2% atau 13 orang dan pada siklus 3 sebesar 75% atau 18 orang. Berdasarkan seluruh data dapat dikatakan prestasi belajar siswa terus meningkat disetiap siklusnya, walaupun peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM kecil. Dari data disetiap siklus prestasi belajar siswa meningkat dan adanya kenaikan nilai siswa yang mencapai KKM maka pembelajaran dapat dikatakan tuntas.

Juhendi, 2012

Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Dikelas X-A SMA Tamansiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Aktivitas Belajar

Kegiatan aktivitas belajar pada siklus 1 sebesar 50%, pada siklus 2 sebesar 66,64% dan pada siklus 3 sebesar 86,66%. Persentase aktivitas dari siklus ke siklus mengalami peningkatan pada tiap siklusnya dan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, supaya mengkondisikan untuk tepat waktu dalam pelaksanaan STAD.

Juhendi, 2012

Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Dikelas X-A SMA Tamansiswa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu